

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Wabah Sampar di Garut Tahun 1928–1935** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta dorongan moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Ilham Rohman Ramadhan, M.Pd. selaku pembimbing II, atas kesabaran, arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Zulpi Miftahudin, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang telah memberikan ilmu dan inspirasi kepada penulis selama kuliah.
4. Kedua orang tua tercinta, Ibu Empong dan Bapak Hendra, atas cinta, doa, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
5. Adik tersayang, Sopia Nazwa Mujahidah, yang menjadi semangat tersendiri dalam menjalani perjuangan ini.
6. Sahabat sekaligus teman perjuangan Alumni angkatan 6 SIBS yang telah menemani penulis dalam proses perkuliahan ini, saling mengingatkan dan saling menasehati.
7. Rekan-rekan HIMAS FKIP UNSIL Kabinet Ir.Soekarno dan Kabinet Buya Hamka, B2HQ serta KISI yang memberikan penulis cerita dibalik perjalanan panjang perkuliahan ini.
8. Teman-teman KKN 34 Kaso yang telah memberikan penulis kenangan yang indah sehingga sangat sulit untuk dilupakan.
9. Alumni LIBSOS yang telah menjadi bagian dari perjalanan berharga penulis, memberikan ruang untuk tumbuh, belajar, dan memahami makna kebermanfaatan sosial secara nyata.
10. Rekan-rekan seperjuangan dalam program P2MW yang telah mengajarkan penulis arti kerja sama tim, inovasi, dan daya juang dalam mengembangkan ide menjadi aksi nyata dalam dunia kewirausahaan mahasiswa.
11. Keluarga besar KMI yang telah menjadi wadah inspiratif, tempat bertukar gagasan, dan saling mendukung dalam menciptakan semangat kewirausahaan yang berdampak dan berkelanjutan.
12. Historia 21 yang menjadi teman seperjuangan penulis dalam menjalani seluruh aktivitas perkuliahan.
13. Rekan-rekan seperjuangan dan sahabat-sahabat penulis, yang telah memberikan semangat, diskusi, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan maupun dalam proses penelitian ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan sejarah, khususnya sejarah kesehatan dan kolonialisme di Indonesia.